

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menghadapi pasar bebas setiap perusahaan dalam menjalankan aktifitas kegiatannya dituntut untuk lebih meningkatkan profesionalisme, inovasi, dan kreasi untuk mengembangkan ruang lingkup usaha serta kemampuan dalam meningkatkan laba perusahaan. Berbagai macam kegiatan perusahaan meliputi penjualan, produksi, keuangan, pemasaran, dan pemanfaatan sumber daya manusia dalam pengambilan keputusannya harus berdasarkan rencana yang ditetapkan. Hal tersebut diperlukan karena dengan melaksanakan perencanaan yang matang diberbagai bidang maka akan dicapai kinerja perusahaan yang baik.

Kinerja perusahaan mencerminkan prestasi kerja yang telah dicapai oleh suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Untuk dapat bertahan dalam era pasar bebas dan sesuai dengan prinsip going concern yaitu perusahaan diasumsikan untuk beroperasi secara terus menerus menjalankan usahanya dalam waktu yang cukup lama, maka kinerja perusahaan harus baik atau diatas rata – rata industri. Untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaan dapat menggunakan analisa laporan keuangan.

Salah satu bentuk tindakan pengungkapan laporan keuangan adalah dengan melaporkan arus kas. Pada tahun 2004, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengeluarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 tentang laporan arus kas yang merekomendasikan untuk memasukkan laporan arus kas sebagai bagian tidak terpisahkan dari pelaporan keuangan.

Laporan arus kas dapat memberikan informasi mengenai penerimaan dan pembayaran kas suatu kesatuan selama suatu periode dan memberikan informasi atas dasar arus kas mengenai aktifitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan arus kas bersih masa depan. Selain itu dari arus kas dapat pula dinilai kemampuan perusahaan membayar kewajibannya, membayar deviden, dan kebutuhan untuk pendanaan ekstern lainnya. Karena banyak perusahaan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan hanya menggunakan analisa neraca dan laporan laba rugi.

Laporan arus kas dapat menolong pengguna laporan keuangan untuk menilai alasan dari pendanaan antara laba bersih dengan penerimaan dan pengeluaran kas yang terkait. Laporan arus kas dapat digunakan untuk menunjukkan efek dari aktifitas investasi dan pendanaan baik secara kas maupun tidak terhadap posisi keuangan perusahaan. Dari laporan arus kas, kita dapat mengetahui perubahan posisi kas dan setara kas perusahaan selama periode tertentu yang diakibatkan oleh aktifitas operasi, investasi dan pendanaan perusahaan pada periode tersebut.

Laporan arus kas juga berguna untuk menilai kinerja perusahaan atas aktifitas operasi, investasi, dan pendanaan serta mengetahui kegiatan mana yang memberikan dana terbesar bagi perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut penulis mengambil skripsi dengan judul “Pengaruh Komponen Arus Kas, dan Laba Bersih terhadap Return Saham Pada Perusahaan – Perusahaan LQ 45 di BEI (Periode 2003 – 2006) ”.

## **B. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Dari hal – hal yang telah diuraikan dalam latar belakang, dapat diidentifikasi masalah – masalah sebagai berikut:

- a. Adanya keinginan perusahaan agar laporan arus kas menjadi bagian dari pelaporan keuangan.
- b. Adanya keinginan perusahaan agar laporan arus kas menjadi dasar dari sebuah penilaian kinerja suatu perusahaan

- c. Kinerja perusahaan yang kadang mengalami kenaikan dan penurunan secara signifikan
- d. Harga saham yang mengalami fluktuatif pada Index Harga Saham Gabungan (IHSG)

## **2. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah – masalah yang diteliti yaitu:

- a. Keinginan perusahaan agar laporan arus kas menjadi dasar dari sebuah penilaian kinerja suatu perusahaan
- b. Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah tahun 2003 sampai dengan 2006
- c. Sampel adalah perusahaan yang tergabung dalam grup LQ 45

## **C. Perumusan Masalah**

Dari beberapa identifikasi, maka dapat dirumuskan masalah – masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh antara komponen arus kas (aktivitas pendanaan, aktivitas operasional, aktivitas investasi), dan laba bersih terhadap return saham secara parsial?
2. Apakah ada pengaruh antara komponen arus kas (aktivitas pendanaan, aktivitas operasional, aktivitas investasi), dan laba bersih terhadap return saham secara simultan?

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai hubungan dan pengaruh kandungan informasi dari total arus kas, komponen arus kas dan laba bersih terhadap harga dan return saham

2. Mengetahui pengaruh antara total arus kas terhadap harga dan return saham dan pengaruh laba bersih dengan harga dan return saham

#### **E. Sistematika Penulisan**

Hasil penelitian ini disusun dalam bentuk laporan yang terdiri dari beberapa pokok bahasan, yaitu:

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teoritis

Pada bab ini membahas tentang landasan teoritis yang berkaitan dengan laporan keuangan dan return saham.

Bab III : Metode Penelitian

Pada bab ini berisi tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, metode pengolahan dan analisis data, dan definisi operasional variabel.

Bab IV : Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pada bab ini berisi sejarah perusahaan, aktivitas ekonomi perusahaan.

Bab V : Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini berisi hasil dan pembahasan dari permasalahan yang dirumuskan.

Bab VI : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari seluruh hasil penelitian.